

4. METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini maka penulis perlu menetapkan metode dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Analisis dengan pendekatan Kuantitatif. Namun ada beberapa yang berkaitan dengan kualitatif dimana hal tersebut lebih meletakkan data sebagai modal dasar bagi pemahaman dan bukan pembuktian (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 1998:3). Dimana menurut Prasetya (2006;108) metode deskriptif digunakan untuk mengkaji sesuatu seperti adanya (variabel tunggal) atau pola hubungan (korelasional) antara dua atau lebih variabel.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung), dimana kegiatannya meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian (Sevila, 1993).

Sedangkan Penelitian Kuantitatif menurut Krathwohl (Prasetya, 2006) lebih mengacu kepada keakuratan dekripsi setiap Variabel dan keakuratan hubungan antara satu dengan variabel lainnya.

Melalui penelitian ini dari penulis sangat berharap akan mendapatkan umpan balik dan suatu aktifitas dalam proses tersebut, yang dimana dapat meningkatkan program Pendidikan Akademi Imigrasi (AIM) dimasa-masa mendatang. Di sisi lain hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong tercapainya usaha penyempurnaan kurikulum yang selama ini belum pernah ada pembaharuan dimana hal tersebut menjadi permasalahan mendasar dalam proses belajar mengajar,

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Prasetya (2006; 113) mengatakan bahwa populasi didefinisikan sebagai keseluruhan obyek atau subyek yang menjadi sasaran akhir

generalisasi atau keseluruhan (total) elemen (obyek) yang akan dijelaskan peneliti dalam penelitiannya. dilain hal istilah populasi merupakan manifestasi dari jumlah sasaran yang akan diteliti. Moh. Nazir (1983 : 327) berpendapat, bahwa populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya.

Sedangkan Ridwan (2002 3), lebih menekankan pada keseluruhan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian. Pada dasarnya semuanya memiliki kesamaan hakikat dan sebuah populasi, namun dimensi atau tinjauannya yang berbeda.

Guna memberikan penjelasan mengenai populasi ini, penulis membatasi istilah populasi sebagai obyek yang berada pada wilayah yang tersebar dengan kriteria dan syarat-syarat tertentu sehingga layak dianggap sebagai obyek penelitian ini. Dan batasan pengertian yang demikian, maka yang dimaksudkan populasi dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki latar belakang tamatan (alumni) pendidikan AIM yang tempatnya tersebar di seluruh Indonesia dan bekerja pada jajaran Direktorat Jenderal Imigrasi kurang dari antara 2 sampai 5 (lima) tahun, pimpinan ditempat alumni bekerja baik dari eselon II sampai eselon V, rekan sejawat yang bukan alumni namun dengan tugas dan fungsi yang sama sebagai pejabat imigrasi ditempat alumni bekerja dan staf atau pegawai yang juga berada di tempat alumni bekerja

Kemudian alasan penetapan populasi yang berkaitan dengan alumni hanya dibatasi pada alumni AIM yang sudah bekerja selama 2 sampai 5 (lima) tahun adalah untuk menjamin masih dirasakannya dampak yang diperoleh dari pendidikan AIM terhadap pelaksanaan tugasnya sehari-hari dilain. Dengan demikian dapat diasumsikan, bahwa populasi penelitian hanyalah terbatas pada alumni AIM Angkatan IV, V, dan VI atau alumni yang menyelesaikan pendidikan pada tahun 2002, 2003 dan 2004. dan Menurut data, jumlah alumni AIM pada angkatan tersebut sebanyak 185 orang dan semuanya

masih aktif bekerja di lingkungan Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.

4.2.2 Sampel Penelitian

Pengertian dari sampel penelitian menurut Arikunto (1989 : 117) adalah bagian dari populasi (sebagian atau populasi yang diteliti). Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa sampel merupakan bagian jumlah tertentu dari jumlah populasi yang dipilih sebagai obyek yang akan diteliti. Sampel adalah hasil saringan dari populasi yang ada, dimana pemilihannya didasarkan pada kriteria pemilihan sampel melalui teknik tertentu. (Winarno Surachmad, 1985 : 100)

Berkaitan dengan penelitian ini Penulis menetapkan sampel sebanyak 30 (tiga puluh) orang dengan pertimbangan mencukupi lebih 15% dari total populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad yang menyatakan “bila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah seratus dapat dipergunakan sampel sebesar 50% dan di atas seratus sebesar 15%. Untuk menjamin, ada baiknya sampel selalu ditambah sedikit terhadap jumlah matematis tadi” (Winarno Surachmad, 1985: 100). Sedangkan pimpinan, rekan sejawat dan staf jumlahnya disamakan sebanyak 30 orang berdasarkan tempat alumni bekerja saat ini.

Sedangkan dalam penentuan sampel tersebut, selanjutnya penulis menetapkan dan mengambil sampel berdasarkan teknik purposive sampling sampel yang dipilih oleh peneliti secara sengaja (tidak random) karena alasan-alasan tertentu, dimana temuan penelitian melalui sampel purposive tidak dapat digeneralisasikan (Prasetya, 2006) adapun kriteria dengan teknik purposive sampling sebagai berikut :

- a. Untuk alumni Akademi Imigrasi sebanyak 30 orang kriterianya sebagai berikut :

- a.1 Sampel yang dipilih adalah alumni dari angkatan IV sampai angkatan VI.
- a.2 Masing-masing angkatan dipilih 10 (sepuluh) orang sebagai sampel.
- a.3 Kriteria dari masing-masing yang terpilih sebagai sampel adalah alumni yang belum dan telah menduduki jabatan struktural dengan perimbangan jumlah secara proporsional.
- a.4 Alumni yang bekerja dilingkungan unit pelaksana teknis imigrasi baik yang di kantor pusat maupun Kantor Imigrasi walayah Jakarta, Bogor, tangerang , karawang dan banten dikarenakan sebagian besar Alumni bekerja ditempat tersebut.
- b. Kriteria pimpinan sebanyak 30 orang adalah sampel yang dipilih pimpinan yang membawahi langsung alumni AIM , dari eselon II sampai eselon V.
- c. Kriteria rekan sejawat sebanyak 30 orang adalah sampel yang dipilih rekan sejawat dengan jabatan, tugas dan fungsi yang sama dengan alumni dan bekerja ditempat yang sama dengan alumni tersebut.
- d. Kriteria staf sebanyak 30 orang adalah sampel yang dipilih staf yang bekerja dengan alumni dikantor yang sama.

Dengan penetapan sampel penelitian yang secara keseluruhan sebanyak 120 (seratus dua puluh) orang dengan masing-masing kriteria 30 orang, dan 30 orang dari alumni masing angkatan 10 orang, yakni angkatan IV, angkatan V dan angkatan VI lulusan Akademii Imigrasi (AIM). Setelah dilakukan pendataan, ternyata sebagian besar alumni AIM angkatan-angkatan tersebut bekerja atau ditempatkan pada unit pelaksana teknis imigrasi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Banten. Oleh karena itu penulis menetapkan kelima wilayah tersebut sebagai sasaran lokasi penelitian, mengingat sampel yang diambil berasal dari kelima wilayah dimaksud. Sedangkan dari 4 (empat) kelompok responden tiap-tiap kelompok responden tersebut dibeai nilai persentase sebagai berikut dimana nantinya akan ditotalkan secara keseluruhan dari hasil yang akan diolah

Tabel 4.1 tabel bobot persentase

No	Kelompok	Persentase (%)
1	Atasan (kode responden A)	50 %
2	Alumni	25 %
3	Rekan Sejawat (kode Responden B)	15 %
4	Staf (Kode Responden)	10 %

Kemudian Penetapan kelima wilayah tersebut juga dimaksudkan sebagai usaha penulis untuk memperoleh gambaran obyektif mengenai kondisi alumni AIM. Dengan demikian penetapan sampel penelitian di lima wilayah sebagai lokasi penelitian dipandang representatif dan akuntabel.

4.3 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.3.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini ada beberapa teknik dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan diantaranya :

a. Kuesioner

Teknik kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas dari obyek peneliti atau Penyebaran angket. Penyebaran angket adalah penyebaran daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Dalam pelaksanaannya penulis akan menyebarkan angket kepada seluruh sampel yang dipilih dengan diantar langsung kepada yang bersangkutan. Pengembalian angket bisa dilakukan dengan diambil sendiri maupun dikirim kembali ke peneliti. Adapun pernyataan / pertanyaan yang akan diajukan kepada responden melalui kuesioner adalah mengenai Studi dampak Penyelenggaraan Pendidikan Akademi Imigrasi terhadap Kualitas kerja, sikap dan perilaku serta mobilitas sosial alumni AIM

b. Interview atau wawancara

Metode interview atau wawancara merupakan pengumpulan data dengan suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu (Ridwan, 2002 : 3) atau tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian (Hadi, 1989)

Metode wawancara yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar pertanyaan yang diberikan atau diajukan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam prakteknya wawancara hanya dilakukan dengan orang-orang tertentu yang menjadi sampel penelitian. Untuk memudahkan pelaksanaannya.

c. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil secara langsung terhadap obyek yang diteliti dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1989), metode ini dengan tujuan agar dapat memperkuat dan memperjelas penelitian.

d. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mempelajari bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian. Dokumentasi adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan yang telah lalu, dan merupakan laporan tertulis dari suatu peristiwa, penjelasan, dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dengan sengaja untuk menyimpan atau memasukan keterangan mengenai peristiwa tersebut (Surakhmad; 1990). Termasuk juga mempelajari data, buku-buku yang berkaitan dengan program pendidikan AIM, konsep kinerja organisasi dan bahan lain yang sesuai dengan kegiatan penelitian ini.

4.3.2 Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebagai langkah awal perlu dilakukan pra survai yang dilakukan terhadap sampel yang lebih kecil. Sebelum instrumen disebarkan secara luas kepada reponden, terlebih dahulu dilakukan serangkaian pengujian guna mengetahui tingkat validitas data yang diperoleh dan kelayakan (reliabilitas) alat ukur yang digunakan. Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengukur apakah item-item pertanyaan dalam kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini dianggap layak dan valid untuk mengukur variabel penelitian.

Uji validitas yang dipakai untuk menguji item-item pertanyaan dalam variabel-variabel penelitian adalah uji validitas kontruksi yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan dengan skor total dan item-item pertanyaan dalam satu variabel. Sebuah item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila mempunyai/terdapat hubungan yang kuat terhadap skor total keseluruhan item, (Singarimbun, 2004:156).

Rumus korelasi yang akan dipakai dalam uji validitas kontruksi ini adalah rumus korelasi Pearson Product Moment (r) dengan notasi sebagai berikut (Riduwan, 2005:110):

$$r \text{ hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r hitung = Koefisien korelasi Pearson Product Moment
- = Jumlah skor item
- = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden

Suatu item dapat dikatakan valid apabila item-item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan keseluruhan skor dan item-item dalam variabel dimaksud. Disamping pengujian validitas, juga dilakukan pengujian reliabilitas alat

ukur. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi/keajekan dari masing-masing item pertanyaan guna mengukur variabel-variabel dimaksud. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dipergunakan adalah metode alpha cronbach. Untuk mengetahui reliabilitas instrument nilai alpha cronbach yang dihasilkan akan dikonsultasikan dengan nilai signifikansi Alpha 0.05 dengan kaedah pengujian adalah, Jika nilai Alpha Croanbach > nilai signifikansi alpha 0.5 maka reliabel demikian sebaliknya. Baik uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS release 11.5.

b. Pengolahan Hasil Penelitian

Dalam analisis ini sesuai dengan hipotesa yang ada, maka tehnik/metode analisis yang akan dipergunakan adalah analisis korelasi dan regresi, baik sederhana maupun berganda. Data yang akan dianalisis merupakan data jadi yang telah diolah/dihitung menggunakan bantuan SPSS 11.5.

Setelah memperoleh jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner dan wawancara terhadap sampel yang ada, maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data guna menemukan interpretasi yang tepat sebagai hasil dan penelitian. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan memperhatikan beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guna menghindarkan dari kesalahan dalam interpretasinya.

Adapun teknis pengolahan dan analisis data dimaksud, adalah :

- 1) Menentukan jenis data, yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau kata-kata yang selanjutnya dapat diangkakan dalam bentuk ordinal atau ranking, sedangkan data kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka.

- 2) Untuk menjamin keakurasian dan efisiensi dalam proses pengolahan dan analisis data, dapat ditempuh langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :
- Menyusun data; dengan cara mengumpulkan, melakukan pengecekan dan menyusun rekapitulasi data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meneliti kebenaran data yang diperoleh dan sekaligus memisahkan antara jawaban dari sampel yang diteliti dengan pendapat peneliti.
 - Mengklasifikasikan data yakni menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat dan ditentukan peneliti.
 - Mengolah data yang dilakukan dengan menemukan jawaban dan sekaligus menarik hubungan antara permasalahan penelitian dengan jawaban yang diberikan sampel.
 - Interpretasi hasil yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis peneliti terhadap masalah dan kerangka teoritik yang digunakan. Analisis data merupakan kegiatan berpikir kritis mengenai kemungkinan adanya perbedaan antara teori dengan kenyataan yang ditemukan dilapangan atau yang bersumber dari hasil penelitian.

4.4 Analisa Data

Data yang di peroleh dari penelitian ini kemudian dikumpulkan dan dilakukan penyusunan rekapitulasi data dengan mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan peneliti, yang selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisa berdasarkan kajian teoritis dengan mempertimbangkan pendapat, pemikiran, persepsi dan interprestasi dari pihak-pihak yang kompeten dengan masalah penelitian. Kemudian kajian dilanjutkan dengan melakukan analisis statistik.

4.5 Langkah-Langkah Penelitian

Guna mendukung keberhasilan pelaksanaannya, penulis telah menyusun langkah-langkah penelitian, sebagai berikut :

- 4.5.1 Menyusun rancangan tesis yang menggambarkan mengenal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang ingin diperoleh, kerangka pemikiran dan tinjauan pustaka serta metode penelitian yang akan digunakan.
- 4.5.2 Menyajikan rancangan tesis dalam seminar kajian akademik guna memperoleh masukan dan sekaligus penyempurnaan atas rancangan tesis yang dibuat peneliti.
- 4.5.3 Menyusun instrumen penelitian, dalam hal ini daftar pertanyaan berupa angket dan pedoman wawancara yang merupakan alat untuk mengumpulkan data.
- 4.5.4 Menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian yang menjadi sasaran/ obyek penelitian;
- 4.5.5 Melakukan pengumpulan data di lapangan.
- 4.5.6 Melakukan pengolahan, analisa, interpretasi data dan penulisan tesis.